

UPAYA PENGINGKATAN DAN PENGEMBANGAN KEMAJUAN MITRA UMKM DESA WALUYO

Priya Permata Maharani ¹⁾, Tegas Pranata ²⁾, Tegar Laelil Fajri ³⁾, Sandi Ramadhan⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kec. Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah

¹⁾e-mail: ranip6759@gmail.com

²⁾e-mail: tegaspranata123@gmail.com

³⁾e-mail: tegartlf@gmail.com

⁴⁾e-mail: sandiramadhan271101@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Diajukan: 24 Juni 2024 Diterima: 25 Juni 2024 Diterbitkan: 3 Agustus 2024</p> <p>Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; UMKM; Sosialisasi</p> <p>Keywords: Financial Management; MSMEs; Socialization</p> <p>Copyright © 2024 penulis</p>	<p>Pemahaman masyarakat terkait pengelolaan UMKM masih perlu dibenahi secara sistematis dari sumber dayanya. Dalam pengembangan usaha mikro dan usaha kecil diperlukan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik oleh pelaku UMKM. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan sesungguhnya. Permasalahan yang dihadapi mitra UMKM adalah belum ada pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik. Solusi dari kelompok KKN 13 Universitas Wijayakusuma Purwokerto adalah mengadakan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan keuangan mitra UMKM yang diisi oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen. Tujuan dari solusi berikut adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mitra UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka. Kegiatan ini melibatkan 21 pelaku mitra UMKM Desa Waluyo, 9 mahasiswa KKN Universitas Wijayakusuma Purwokerto, serta 3 pemateri yaitu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Wijayakusuma Purwokerto.</p>
	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>Public understanding regarding the management of MSMEs still needs to be improved in a systematic manner based on its resources. In developing micro and small businesses, an understanding of good financial management is needed by MSME players. MSMEs generally only keep simple records of income and expenses. The result is that recording does not reflect actual financial conditions. The problem faced by MSME partners is that there has been no training on good business financial management. The solution from the KKN group 13, Wijayakusuma University, Purwokerto, was to hold direct socialization about the financial management of MSME partners, which was provided by lecturers from the Faculty of Economics and Business from Wijayakusuma University, Purwokerto in Waluyo Village, District. Bulus Pesantren, Kab. Kebumen. The aim of the following solution is to develop the knowledge and abilities of MSME partners to manage their business finances. This activity involved 21 Waluyo Village MSME partners, 9 KKN students from Wijayakusuma University, Purwokerto, and 3 presenters, namely lecturers from the Faculty of Economics and Business from Wijayakusuma University, Purwokerto.</i></p>

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki fungsi penting dan merupakan penggerak ekonomi. Walaupun memberikan kontribusi yang signifikan, UMKM masih belum memaksimalkan kemampuan dan peran mereka dalam perekonomian. Hal ini disebabkan oleh halangan dan kendala baik internal dan eksternal, khususnya dalam pembuatan informasi keuangan. Banyak pelaku memulai usaha mereka dengan awal yang tidak memadai, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Mereka tidak mempunyai dasar atau kemampuan manajemen usaha atau keuangan yang baik. Jarang orang memperhatikan elemen manajemen usaha seperti perancangan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha. Karena kelanjutan bisnis ditakar dari tolak ukur, itu merupakan komponen yang sangat bermakna dalam pembangunan dan pengembangan bisnis.

UMKM merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang memiliki peran cukup besar dalam pembangunan ekonomi serta mampu dijadikan salah satu pilar perekonomian nasional. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021, jumlah UMKM mencapai 64,19 juta unit dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. (Purnomo, 2024)

UMKM merupakan usaha yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan usaha industri berskala besar serta mampu menyerap sumber daya manusia yang relatif banyak. UMKM lebih unggul dalam bidang kuantitas dibandingkan dengan usaha yang lain (Suci, 2017). Peranan UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga sejalan dengan hal tersebut diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dan daya beli masyarakat dapat meningkat (Yuliani & Widyakanti, 2020). Namun perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan. Hal ini tidak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam kemajuan usaha. Permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM adalah bagaimana meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan tingkat keberhasilan usaha (Rokhyati, 2023). Selama UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Pengelolaan keuangan akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan usaha, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu.

Pemerintah sendiri telah secara gencar memberikan dukungan agar UMKM tetap eksis dan berkembang. Dukungan tersebut diberikan melalui antara lain: Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada masa pandemi, Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), Subsidi Bunga/Margin Non-KUR, Penempatan Dana/Penempatan Uang Negara, Penjaminan Kredit UMKM, Pembiayaan investasi kepada koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Koperasi dan UMKM (KUMKM) 9Sumantri, 2023).

Melihat manfaat yang dihasilkan, dalam hal ini kami mengadakan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan usaha mitra UMKM di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh MAHASISWA KKN UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO ANGKATAN XLVII KELOMPOK 13 DESA WALUYO. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas. Adapun target sasarannya adalah pemilik dan pengelola UMKM di Desa Waluyo, Kec. Buluspesantren, Kab. Kebumen. Desa Waluyo terdapat beragam produk UMKM berupa barang maupun makan. Peserta kegiatan ini terdiri dari 21 pelaku UMKM, yaitu UMKM: Kerupuk Lele, Telor Asin, Ice Cream,

Emping Mlinjo, Peci, dan lain sebagainya . Secara garis besar kegiatan ini dilaksanakan dengan dua sesi menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Peserta diberi motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan pengelolaan yang baik dalam usahanya. Selain itu, peserta diberi materi gambaran umum tentang pengelolaan keuangan mitra UMKM.
2. Metode Diskusi
Peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi pelaku mitra UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan dan Pengembangan Kemajuan Mitra UMKM Desa Waluyo” berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini setelah dilakukan beberapa koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, terkait materi dan peserta sosialisasi pengelolaan keuangan usaha yang ditargetkan, waktu, dan tempat pelaksanaan.

Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 28 Februari 2024, di pendopo kantor Kepala Desa Waluyo. Pada jam 09.00 sampai dengan 13.00. Kegiatan ini di ikuti oleh 46 warga masyarakat desa Waluyo dari 21 yang di targetkan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias dari awal sampai berakhirnya kegiatan sosialisasi ini.

Penyampaian materi oleh tim pemateri dilakukan dengan metode ceramah, setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan metode diskusi terbuka dan berbagai pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukn dengan bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan berjalan dengan lancar, tertib, dan nyaman tanpa ada kendala apapun.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi terhadap para peserta merupakan tolak ukur untuk mengetahui capaian atau mengetahui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat saat awal mulainya sosialisasi dimulai sampai dengan penutupan sosialisasi. Setiap materi yang disampaikan tim pemateri mendapat respon yang baik oleh peserta, dengan diperhatikannya dan disimaknnya materi dengan seksama secara optimal. Begitu pula pada sesi diskusi, keaktifan para peserta terlihat sangat baik, dilihat dari antusiasnya para peserta, hampir semua peserta ingin mengajukan pertanyaan terkait masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya tentang pengelolaan keuangan. Pemateri juga berupaya memberikan jawaban yang memuaskan, dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan bahasa yang mudah untuk dipahami.

Kami juga melakukan riset kepada beberapa peserta sosialisasi terkait pemahaman pengelolaan UMKM khususnya dari segi pengelolaan keuangan. Dari hasil riset, pemahaman pelaku UMKM pengelolaan keuangan semakin berkembang dari yang sebelumnya hanya memahami catatan sederhana pemasukan dan pengeluaran, menjadi lebih kompleks. Selain pemahaman dari sosialisasi yang diselenggarakan kami juga membantu membuat titik koordinat lokasi UMKM pada google maps, agar lokasi UMKM dapat diketahui masyarakat luas. Banner juga kami berikan kepada beberapa pelaku UMKM sebagai penanda lokasi UMKM tersebut.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Pemetaan Pemberian Sertifikat Kepada Pemateri Oleh Kepala Desa Waluyo



Sumber: Dokumentasi kegiatan

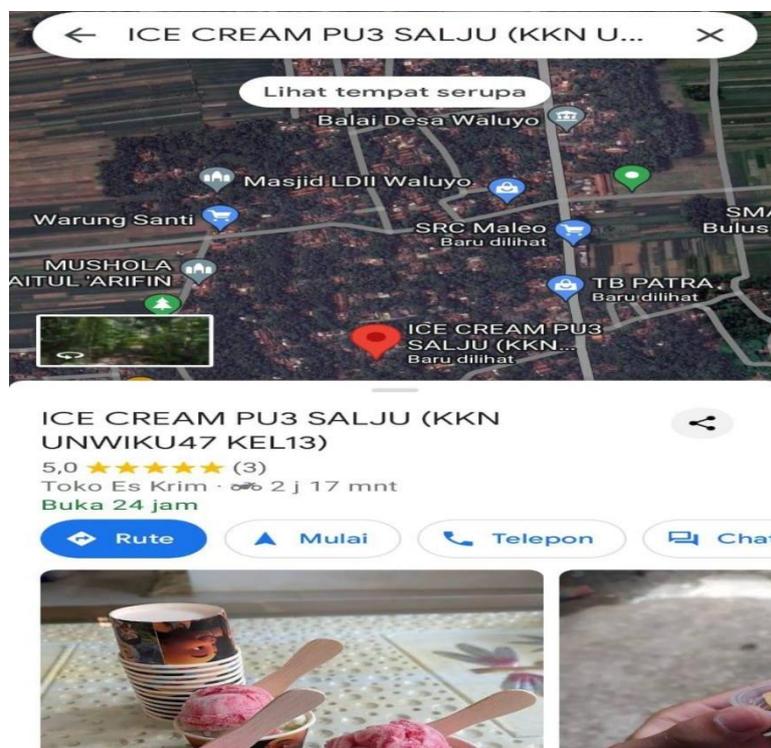
Gambar 2. Pemetaan Sesi Foto Bersama Dengan Peserta Sosialisasi



**PENYERAHAN BANNER KEPADA MITRA UMKM
ICE CREAM DUSUN JURU TENGAH DESA
WALUYO**

Sumber: Dokumentasi kegiatan

Gambar 3. Pemetaan Pemberian Banner Sebagai Penanda Lokasi UMKM



Sumber: Screenshot Google Maps

Gambar 4. Pemetaan Hasil Dari Pemasangan Titik Koordinat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Upaya Peningkatan dan Pengembangan Kemajuan Mitra UMKM Desa Waluyo” telah selesai dengan cukup baik pada tanggal 28 Februari 2024 di pendopo kantor Kepala Desa waluyo. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan dan menambah pengetahuan, pemahaman, dan meningkatkan kompetensi pelaku mitra UMKM desa Waluyo terkait pengelolaan keuangan mitra UMKM.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum, dapat direkomendasikan untuk mengadakan kegiatan sejenis dengan target sasaran yang lebih luas agar lebih banyak UMKM yang merasakan manfaat pengelolaan keuangan UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mitra UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, A., Retnowati, D., Aziezy, E., & Kartika, R. A. S. (2024). Pengelolaan Bisnis UMKM Berbasis Digital Di Desa Kalijaya, Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 108-111.
- Fiati, Rina, & Zuliyati. (2015). Peningkatan Kualitas Produk Pigura Kaligrafi Dalam Rangka Memacu Pertumbuhan Ekspor Melalui Pasar yang Kompetitif. Prosiding SNATIF ke2 Tahun 2015.
- Jati, D., Winarto, H., & Pahlevi, A. (2024). Ketahanan Pangan Dan Upaya Pengembangan Produk Pangan Rumah Tangga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53-59.
- Masita, T. E., Wahyunindiya, T., & Terawati, G. (2024). Sinergi Karangtaruna Dalam Perkembangan UMKM Di Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 112-121.
- Mudjiarto, A.S. (2015). Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. *Jurnal Abdimas* Vol. 1 No. 2 Maret 2015.
- Muntahanah, S., Arinastuti, A., & Budiastuti, S. (2024). Wirausaha Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 103-106.
- Priyatama, T., Danuta, K. S., Rochmawati, A., Sustriana, I., & Firdaus, N. T. Q. (2024). MANFAAT Akuntansi Bagi Umkm Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Perekonomian Di Umkm Tahu Izaz Desa Limbangan, Kecamatan Kutasari, Purbalingga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 133-142.
- Purnomo, S. D., & Zumaeroh, Z. (2024). Pendampingan UMKM dalam Mendukung Keberlanjutan Usaha Pertanian Kelompok Wanita Tani Cempaka. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44-52.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 803-813.
- Rokhayati, I., Sumantri, E., & Rahmawati, A. (2023). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Pencatatan Sederhana Untuk UMKM Di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3).

Sembadha. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.*

Setiono, A., Napisah, S., Wartono, T., Suryahani, I., Sundari, S., Rahayu, S., ... & Efitra, E. (2023). *DASAR-DASAR EKONOMI: Panduan Praktis Teori dan Konsep.* PT. Green Pustaka Indonesia.

Sony, W. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan.* Yogyakarta: Asgard Chapt.

Sumantri, E., & Masita, T. E. (2023). M Mengembangkan Usaha Dan Kecil Melalui Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemasarannya. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61-66.

Yusna, M. (2002). Dukungan Koperasi Dalam Pengembangan UKM Menurut Perspektif Politik Hukum Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 8 No. 28 th. VIII Juni 2002.